

INTERGRASI NILAI ISLAM DALAM KEPEMIMPINAN: STUDI TENTANG EFEKTIVITAS PENCAPAIAN VISI DAN MISI ORGANISASI

Devi Novianty¹, Eka Arlinda Hafid², Ahmad Efendi³

devinovianty148@gmail.com¹, ekaarlindahafid2000@gmail.com², dedimks@gmail.com³

UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan terhadap efektivitas organisasi. Menggunakan metode kajian pustaka (library research), penelitian ini menganalisis berbagai literatur yang relevan dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islami mampu meningkatkan produktivitas organisasi, membangun budaya kerja yang kuat, serta mengembangkan karakter pemimpin dan anggota organisasi. Dengan pendekatan ini, kepemimpinan Islami tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan material, tetapi juga menjaga keseimbangan nilai-nilai moral dan etis yang menjadi fondasi keberlanjutan organisasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan Islami, Nilai-Nilai Islam, Amanah, Shura, Adil, Rahmah, Efektivitas Organisasi.

ABSTRACT

This study aims to explore the role of integrating Islamic values in leadership toward organizational effectiveness. Using a library research method, this study analyzes various relevant literature from journals, books, and scientific articles. The findings indicate that the implementation of Islamic leadership values can enhance organizational productivity, establish a strong organizational culture, and develop the character of leaders and organizational members. Through this approach, Islamic leadership not only focuses on achieving material goals but also maintains a balance of moral and ethical values, which serve as the foundation for organizational sustainability.

Keywords: Islamic Leadership, Islamic Values, Amanah, Shura, Justice, Compassion, Organizational Effectiveness.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan faktor krusial yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Di era yang semakin kompetitif ini, kualitas seorang pemimpin tidak hanya diukur dari kemampuan manajemennya saja, tetapi juga dari kapasitasnya dalam menerjemahkan dan mengimplementasikan visi misi organisasi ke dalam tindakan nyata. Seorang pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan strategis dalam mengarahkan seluruh elemen organisasi menuju pencapaian target yang telah ditetapkan (Robbins, S.P dan Judge, 2019).

Pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang unik dan khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Gaya atau style hidupnya ini pasti akan mewarnai perilaku dan tipe kepemimpinannya. Kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif, yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin. Padahal semestinya pemimpin merupakan sosok yang menjadi teladan panutan bagi yang dipimpinnya (Nardi Mulyono, 2018).

Setiap orang memiliki gaya kepemimpinannya masing-masing dalam memimpin sebuah organisasi atau perusahaan. Memang tidak bisa dipungkiri jika watak dan karakter

seseorang memiliki keunikannya masing-masing, namun pada sebuah organisasi atau Lembaga Pendidikan seorang pemimpin harus bisa memimpin dengan dedikasi dan punya visi dan misi yang jelas (Sucianti et al., 2024).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rustianingtyas, 2016) bahwa Pemimpin sebagai panutan dalam organisasi, sehingga perubahan harus dimulai dari tingkat yang paling atas yaitu pemimpin. Pemimpin yang berhasil dalam pencapaian visi, misi dan tujuan suatu organisasi harus memiliki jiwa kepemimpinan. Kepemimpinan dalam organisasi berimplikasi pada pencapaian kinerja organisasi.

kepemimpinan sangat erat kaitannya dengan manajemen, sehingga dua istilah ini sering disalah persepsikan. Manajemen menangani banyak kegiatan dalam organisasi. manajemen merupakan proses kegiatan –kegiatan dan sumber daya organisasi yang dikelola dengan baik untuk memperoleh hasil yang efektif dan efisien. kepemimpinan menyangkut penanganan dan pengelolaan sumber daya organisasi secara tepat untuk memperoleh hasil yang diinginkan. kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi individu dan kelompok untuk mencapai sasaran. seorang pemimpin akan menetapkan arah melalui suatu visi, kemudian menyatukan dan menyelaraskan sumber daya sumber daya organisasi secara tepat (Cahyadi, 2019).

Dalam perspektif Islam, kepemimpinan bukan sekadar posisi atau jabatan, tetapi juga sebuah amanah yang mengandung tanggung jawab moral dan spiritual. Pemimpin memiliki kewajiban untuk menjalankan perannya dengan berlandaskan nilai-nilai Islam yang mencakup keadilan, integritas, transparansi, dan komitmen terhadap kemaslahatan umat (maqashid syariah). Nilai-nilai ini tidak hanya memberikan panduan etis dalam pengambilan keputusan, tetapi juga berfungsi sebagai landasan dalam membangun kepercayaan dan harmoni di dalam organisasi.

Pada kenyataannya, banyak organisasi yang menghadapi tantangan dalam menciptakan kepemimpinan yang mampu menyelaraskan tujuan material dengan nilai-nilai spiritual. Kepemimpinan yang hanya berorientasi pada pencapaian target bisnis tanpa memperhatikan dimensi moral sering kali menghasilkan konflik internal, rendahnya kepuasan karyawan, hingga kegagalan mencapai visi dan misi jangka panjang. Oleh karena itu, pendekatan kepemimpinan berbasis nilai Islam menawarkan solusi untuk menghadirkan keseimbangan antara tujuan organisasi dan keberlanjutan moralitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan dapat memengaruhi efektivitas pencapaian visi dan misi organisasi. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip Islam, seperti shiddiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), tabligh (komunikatif), dan fathanah (cerdas), penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model kepemimpinan yang relevan dan aplikatif dalam berbagai sektor organisasi, baik bisnis, pendidikan, maupun sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kajian pustaka (library research) dengan metode deskriptif, yakni penelitian yang mempelajari dengan intensif terkait referensi seperti jurnal, buku, artikel serta sumber kepustakaan yang lain yang terkait dengan pembahasan. Data sekunder diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah dan artikel yang relevan, yang berfokus pada bagaimana kualitas pemimpin dan pencapaian visi misi organisasi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi literatur yang ada, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta memperoleh wawasan terkait tren dan temuan terbaru dalam judul yang akan di bahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu fungsi manajemen, memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, pemimpin merupakan faktor penentu keberhasilan ataupun kegagalan suatu organisasi. Kepemimpinan yang akan mencapai keberhasilan tentu saja yang memiliki kualitas yang baik, yaitu yang mampu mengelola dan menggerakkan organisasi sesuai dengan asas-asas manajemen modern, serta bersedia memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan kepada bawahan dan masyarakat luas (Veithzal Rivai, 2009)

Kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki sifat bijaksana, tanggung jawab, dalam melaksanakan tugasnya, agar dapat mewujudkan cita-cita yang diinginkan (Ngadin, 2022).

Kepemimpinan tanpa pengetahuan manajemen yang baik, akan menyebabkan pencapaian terhadap tujuan berjalan acak-acakan, bahkan akibat yang paling fatal akan keluar jalan dari visi dan misi organisasi (Suadi, 2020).

Melihat konsep kepemimpinan tersebut, tidak mudah untuk menjadi seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan yang baik untuk memimpin suatu kelompok atau organisasi. Karena kepemimpinan juga dianggap sebagai sebuah amanah. Seorang pemimpin bangsa pada dasarnya mengemban amanah Allah sekaligus amanah masyarakat. Dan amanah itu mengandung konsekuensi yang berat untuk mengelola dengan penuh tanggung jawab untuk meningkatkan produktivitas sesuai dengan harapan dan kebutuhan pemiliknya. Oleh karena itu kepemimpinan itu bukanlah hak milik seseorang yang dapat dinikmati dengan cara sesuka hati (Azriel et al., n.d.).

Keberhasilan suatu organisasi baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu, sangat tergantung pada mutu kepemimpinan yang terdapat dalam organisasi yang bersangkutan mutu kepemimpinan dalam berbagai organisasi terlihat dalam kemampuan para pejabat pemimpin dalam organisasi untuk: 1) Memahami sepenuhnya berbagai faktor yang merupakan kekuatan bagi organisasi, 2) Mengenali secara tepat berbagai bentuk kelemahan yang terdapat dalam organisasi, 3) Memanfaatkan berbagai peluang yang mungkin timbul, 4) Menghilangkan berbagai bentuk ancaman yang dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarannya, 5) Memiliki sifat yang proaktif antisipatif terhadap perubahan yang pasti selalu terjadi, baik karena faktor-faktor intern maupun karena tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 6) Mendorong para bawahan sehingga bekerja dengan tingkat efisiensi, efektifitas dan produktifitas yang mendorong keberhasilan usaha, 7) Menciptakan cara dan iklim kerja yang mendukung wawasan kebersamaan dalam usaha pencapaian tujuan (Abrori & Muali, 2020).

Pemimpin merupakan seseorang yang menduduki posisi yang sangat berpengaruh dalam sebuah organisasi. Dalam hal ini, pemimpin bias mempengaruhi orang-orang di dalam suatu organisasi, dan juga mengarahkan serta mengkoordinasikan kelompok dalam mempertahankan diri agar visi misi dan tujuan dari sebuah organisasi bias tercapai secara efektif.

Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang mengakui kekuatan–kekuatan penting yang terkandung dalam individu. Setiap individu memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki tingkat keahlian yang berbeda-beda pula. Pemimpin harus fleksibel dalam pemahaman segala potensi yang dimiliki oleh individu dan berbagai permasalahan yang dihadapi individu tersebut. Dengan melakukan pendekatan tersebut, pemimpin dapat menerapkan segala peraturan dan kebijakan organisasi serta melimpahkan tugas dan tanggung jawab dengan tepat. Hal ini sejalan dengan usaha untuk menumbuhkan

komitmen organisasi dari diri pegawai. Sehingga pemimpin nantinya dapat meningkatkan kepuasan karyawan terhadap pekerjaannya serta dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan lebih efektif. Pemimpin yang efektif memiliki watak yang secara relative stabil yang berperilaku dalam suatu cara tertentu dan skill (keterampilan)–kemampuan untuk melakukan berbagai pekerjaan secara efektif. Jika pemimpin dalam organisasi memiliki kemampuan efektif maka implikasinya kinerja organisasi dapat tercapai sesuai tujuan yang telah ditetapkan (Rustianingtyas, 2016).

Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kepemimpinan

1. Pengembangan Model Kepemimpinan Islam

Pengembangan kepemimpinan Islam merupakan langkah strategis untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam organisasi modern. Dengan menerapkan nilai-nilai Islam seperti “Amanah” (tanggung jawab), “shura” (musyawarah), “adil” (keadilan), dan “Rahmah” (kasih sayang) dalam praktik manajemen sehari-hari, pemimpin dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih adil, inklusif, dan produktif. Walaupun terdapat kendala dalam implementasinya, pendekatan yang tepat dapat menjadikan kepemimpinan Islam sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Peningkatan kinerja tersebut terwujud melalui penerapan prinsip-prinsip Islam. Pertama, “Amanah” membangun kepercayaan di lingkungan kerja, menciptakan suasana kolaboratif dan harmonis yang mendukung pemberdayaan karyawan. Kedua, “shura” mendorong partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan, menghasilkan solusi yang lebih inovatif dan berkualitas. Ketiga, penerapan keadilan memperkuat hubungan antara pemimpin dan karyawan, mengurangi potensi konflik, dan meningkatkan kerja sama tim. Terakhir, “rahmah” atau kasih sayang meningkatkan kesejahteraan karyawan, yang pada akhirnya memotivasi dan meningkatkan komitmen mereka terhadap pencapaian tujuan organisasi. (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020)

2. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kepemimpinan

Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan merupakan elemen penting untuk mendorong efektivitas organisasi dalam mencapai visi dan misi. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip Islam tidak hanya berdampak pada pencapaian kinerja organisasi, tetapi juga membantu membangun budaya kerja yang kokoh dan berkelanjutan (Aiza Zulmairroh, Wulan Anis Mawati, 2024).

3. Prinsip-Prinsip Islam dalam Kepemimpinan

- a. Keadilan: Memastikan keputusan yang adil dan perlakuan yang setara terhadap semua anggota organisasi.
- b. Kejujuran: Mendorong transparansi dalam komunikasi serta pengelolaan sumber daya organisasi.
- c. Amanah: Mengutamakan tanggung jawab dalam setiap keputusan dan tindakan.
- d. Syura (Musyawarah): Menekankan pentingnya dialog dan kolaborasi dalam pengambilan keputusan untuk mencapai solusi terbaik.

Efektivitas Kepemimpinan Islami Dalam Pencapaian Visi dan Misi

Implementasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan telah terbukti efektif dalam mendukung pencapaian visi dan misi organisasi. Beberapa penelitian mengungkapkan manfaat-manfaat utama dari pendekatan ini:

1. Peningkatan Kinerja

Organisasi yang menerapkan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam mengalami peningkatan produktivitas, keterlibatan karyawan, dan tingkat kepuasan kerja. Pendekatan ini menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi, yang berkontribusi langsung pada hasil yang lebih baik (Aiza Zulmairroh, Wulan Anis Mawati,

2024).

2. Budaya Organisasi yang Kuat

Integrasi nilai-nilai Islam membentuk budaya organisasi yang inklusif, harmonis, dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Hal ini menciptakan suasana kerja yang saling mendukung, memperkuat hubungan antar individu, serta mempromosikan keberlanjutan organisasi (Fathi Ismail Hawari & Nabhan Fadhillah, 2023)

3. Pengembangan Karakter

Nilai-nilai Islami menjadi bagian dari pendidikan karakter, baik dalam organisasi maupun lembaga pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat identitas keislaman individu, tetapi juga meningkatkan kualitas kepemimpinan melalui pembentukan moral dan etika yang kuat (Juariah, 2024).

Penerapan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan tidak hanya berdampak pada kinerja organisasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan pribadi dan profesional secara holistik.

KESIMPULAN

Kepemimpinan memegang peranan penting dalam kesuksesan suatu organisasi. Seorang pemimpin tidak hanya harus memiliki kemampuan manajerial yang baik, tetapi juga harus mampu mengimplementasikan visi dan misi organisasi secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan yang baik berhubungan erat dengan kualitas karakter, dedikasi, serta kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan sumber daya organisasi. Pemimpin yang efektif memiliki sifat bijaksana, tanggung jawab, serta kemampuan dalam mengelola perubahan dan tantangan yang dihadapi organisasi.

Pemimpin harus fleksibel dan peka terhadap kebutuhan serta potensi individu dalam organisasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan karyawan. Dengan kepemimpinan yang baik, organisasi dapat lebih mudah mencapai efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan tugas dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam mencapai visi dan misinya.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Penelitian ini menegaskan bahwa prinsip-prinsip seperti “Amanah” (tanggung jawab), “shura” (musyawarah), “adil” (keadilan), dan “Rahmah” (kasih sayang) merupakan fondasi utama dalam menciptakan kerangka kepemimpinan yang seimbang dan beretika. Penerapan nilai-nilai ini mendorong peningkatan produktivitas organisasi, membangun budaya kerja yang kuat dan harmonis, serta mendukung pengembangan holistik bagi pemimpin dan anggota organisasi.

Dengan menyelaraskan tujuan material dengan landasan moral dan etis, kepemimpinan Islami tidak hanya mampu mengatasi tantangan organisasi modern, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Pendekatan ini menawarkan solusi strategis untuk membentuk kepemimpinan yang efektif, bertanggung jawab, dan inklusif, sehingga berkontribusi pada pencapaian visi dan misi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, M., & Muali, C. (2020). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.33650/jumpa.v1i2.1200>
- Aiza Zulmairroh, Wulan Anis Mawati, Z. (2024). *Jurnal Kajian Agama dan Dakwah* ISSN : 3030-8917. *Tashdiq Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 3(1), 1–12.
- Azriel, F., Alawiyah, E., & Zaen, W. K. (n.d.). *Seperti Apa Syarat Dan Prinsip-Prinsip*.
- Cahyadi, B. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja*

- Karyawan Dalam Perspektif Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 29–40. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4141>
- Fathi Ismail Hawari, & Nabhan Fadhillah. (2023). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Praktik Manajemen Perusahaan. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(5), 919–928.
- Juariah, N. Y. (2024). Peran Kepemimpinan Islami Dalam Mendorong Budaya Mutu Di Lembaga Pendidikan Islam. *Unisan Jurnal*, 3(2), 801–813.
- Nardi Mulyono, 2018. (2018). Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 290–297.
- Ngadin, S. M. (2022). Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Edu-Leadership*, 1(2).
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 50–60.
- Robbins, S.P dan Judge, T. . (2019). perilaku organisasi. salemba empat.
- Rustianingtyas, P. (2016). Kualitas Pemimpin dan Implikasinya terhadap Pencapaian Kinerja ORGANISASI. *Jurnal Paradigma Madani*, 3(2), 45–50.
- Suadi. (2020). Perilaku Kepemimpinan Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam. 8(2).
- Sucianti, C., Budiman, A., Sumiyati, S., Fatimah, F., Prasetyo, E., & Umalihayati, U. (2024). Analisis Kepemimpinan Visoner Untuk Mencapai Visi Misi Lembaga. *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 186–194. <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2233>
- Veithzal Rivai, A. A. (2009). Islamic Leadership: Membangun Super Leadership melalui Kecerdasan Spiritual.
- Abrori, M., & Muali, C. (2020). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.33650/jumpa.v1i2.1200>
- Aiza Zulmairoh, Wulan Anis Mawati, Z. (2024). Jurnal Kajian Agama dan Dakwah ISSN : 3030-8917. *Tashdiq Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 3(1), 1–12.
- Azriel, F., Alawiyah, E., & Zaen, W. K. (n.d.). Seperti Apa Syarat Dan Prinsip-Prinsip.
- Cahyadi, B. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 29–40. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4141>
- Fathi Ismail Hawari, & Nabhan Fadhillah. (2023). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Praktik Manajemen Perusahaan. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(5), 919–928.
- Juariah, N. Y. (2024). Peran Kepemimpinan Islami Dalam Mendorong Budaya Mutu Di Lembaga Pendidikan Islam. *Unisan Jurnal*, 3(2), 801–813.
- Nardi Mulyono, 2018. (2018). Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 290–297.
- Ngadin, S. M. (2022). Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Edu-Leadership*, 1(2).
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 50–60.
- Robbins, S.P dan Judge, T. . (2019). perilaku organisasi. salemba empat.
- Rustianingtyas, P. (2016). Kualitas Pemimpin dan Implikasinya terhadap Pencapaian Kinerja ORGANISASI. *Jurnal Paradigma Madani*, 3(2), 45–50.
- Suadi. (2020). Perilaku Kepemimpinan Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam. 8(2).
- Sucianti, C., Budiman, A., Sumiyati, S., Fatimah, F., Prasetyo, E., & Umalihayati, U. (2024). Analisis Kepemimpinan Visoner Untuk Mencapai Visi Misi Lembaga. *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 186–194. <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2233>
- Veithzal Rivai, A. A. (2009). Islamic Leadership: Membangun Super Leadership melalui Kecerdasan Spiritual.

- Abrori, M., & Muali, C. (2020). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.33650/jumpa.v1i2.1200>
- Aiza Zulmairoh, Wulan Anis Mawati, Z. (2024). *Jurnal Kajian Agama dan Dakwah* ISSN : 3030-8917. *Tashdiq Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 3(1), 1–12.
- Azriel, F., Alawiyah, E., & Zaen, W. K. (n.d.). Seperti Apa Syarat Dan Prinsip-Prinsip.
- Cahyadi, B. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 29–40. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4141>
- Fathi Ismail Hawari, & Nabhan Fadhillah. (2023). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Praktik Manajemen Perusahaan. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(5), 919–928.
- Juariah, N. Y. (2024). Peran Kepemimpinan Islami Dalam Mendorong Budaya Mutu Di Lembaga Pendidikan Islam. *Unisan Jurnal*, 3(2), 801–813.
- Nardi Mulyono, 2018. (2018). Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 290–297.
- Ngadin, S. M. (2022). Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Edu-Leadership*, 1(2).
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 50–60.
- Robbins, S.P dan Judge, T. . (2019). perilaku organisasi. salemba empat.
- Rustianingtyas, P. (2016). Kualitas Pemimpin dan Implikasinya terhadap Pencapaian Kinerja ORGANISASI. *Jurnal Paradigma Madani*, 3(2), 45–50.
- Suadi. (2020). Perilaku Kepemimpinan Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam. 8(2).
- Sucianti, C., Budiman, A., Sumiyati, S., Fatimah, F., Prasetyo, E., & Umalihatyati, U. (2024). Analisis Kepemimpinan Visoner Untuk Mencapai Visi Misi Lembaga. *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 186–194. <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2233>
- Veithzal Rivai, A. A. (2009). *Islamic Leadership: Membangun Super Leadership melalui Kecerdasan Spiritual*.
- Abrori, M., & Muali, C. (2020). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.33650/jumpa.v1i2.1200>
- Aiza Zulmairoh, Wulan Anis Mawati, Z. (2024). *Jurnal Kajian Agama dan Dakwah* ISSN : 3030-8917. *Tashdiq Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 3(1), 1–12.
- Azriel, F., Alawiyah, E., & Zaen, W. K. (n.d.). Seperti Apa Syarat Dan Prinsip-Prinsip.
- Cahyadi, B. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 29–40. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4141>
- Fathi Ismail Hawari, & Nabhan Fadhillah. (2023). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Praktik Manajemen Perusahaan. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(5), 919–928.
- Juariah, N. Y. (2024). Peran Kepemimpinan Islami Dalam Mendorong Budaya Mutu Di Lembaga Pendidikan Islam. *Unisan Jurnal*, 3(2), 801–813.
- Nardi Mulyono, 2018. (2018). Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 290–297.
- Ngadin, S. M. (2022). Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Edu-Leadership*, 1(2).
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 50–60.
- Robbins, S.P dan Judge, T. . (2019). perilaku organisasi. salemba empat.
- Rustianingtyas, P. (2016). Kualitas Pemimpin dan Implikasinya terhadap Pencapaian Kinerja

- ORGANISASI. *Jurnal Paradigma Madani*, 3(2), 45–50.
- Suadi. (2020). *Perilaku Kepemimpinan Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam*. 8(2).
- Sucianti, C., Budiman, A., Sumiyati, S., Fatimah, F., Prasetyo, E., & Umalihat, U. (2024). Analisis Kepemimpinan Visioner Untuk Mencapai Visi Misi Lembaga. *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 186–194. <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2233>
- Veithzal Rivai, A. A. (2009). *Islamic Leadership: Membangun Super Leadership melalui Kecerdasan Spiritual*.